

TUGAS AKHIR

**PROSEDUR PENYALURAN PEMBIAYAAN MIKRO KECIL
PADA BRI SYARIAH KCP BANDAR JAYA**

**Oleh:
LITA OKTAVIANA
NPM. 14122998**



**Program Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) METRO

1439 H/2018 M

**PROSEDUR PENYALURAN PEMBIAYAAN MIKRO KECIL
PADA BRI SYARIAH KCP BANDAR JAYA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Ahli Madya pada Program DIII Perbankan Syariah

**Oleh:
LITA OKTAVIANA
NPM. 14122998**

Pembimbing: Wahyu Setiawan, M.Ag

Program Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) METRO

1439 H/2018 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tugas Akhir : PROSEDUR PENYALURAN PEMBIAYAAN
MIKRO KECIL PADA BANK BRISYARIAH KCP
BANDAR JAYA
Nama : Lita Oktaviana
Program Studi : D3 Perbankan Syariah
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah jurusan Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN METRO

Pembimbing

Wahyu Setiawan, M.Ag

NIP. 19800516 20051 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Noi. 0439.7.1n.28.37.D7.PP.00.9/02/2018

Tugas Akhir yang berjudul: PROSEDUR PENYALURAN PEMBIAYAAN MIKRO KECIL
PADA BRI SYARIAH KCP BANDAR JAYA disusun oleh, Nama : Lita Oktaviana, NPM :
14122998, Program: D-III Perbankan Syari'ah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Rabu/ 24 Januari 2018.

TIM PENGUJI :

Ketua	: Wahyu Setiawan, M.Ag	(.....)
Penguji I	: Drs.Tarmizi, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Selvia Nuriasari, M.E.I	(.....)
Sekretaris	: Ryan Erwin Hidayat, M.Sy	(.....)

Mengetahui,

Dekkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

PROSEDUR PENYALURAN PEMBIAYAAN MIKRO KECIL PADA BRISYARIAH KCP BANDAR JAYA

LITAOKTAVIANA

NPM. 14122998

Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya adalah lembaga keuangan yang melaksanakan kegiataannya sesuai dengan prinsip syariah dengan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Salah satu produk pembiayaan yang ditawarkan oleh Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya yaitu pembiayaan mikro kecil. Pembiayaan mikro adalah suatu kegiatan pembiayaan usaha berupa penyaluran dana yang di pinjamkan bagi usaha mikro (kecil) yang di kelola oleh pengusaha mikro yaitu masyarakat menengah kebawah yang memiliki penghasilan di bawah rata-rata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai prosedur penyaluran pembiayaan mikro kecil pada Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sekunder, adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Bapak Iswan Zendrato selaku Pimpinan Cabang Pembantu, Bapak Didi Arisandi selaku *Unit Head*, Bapak Edi Antoyo selaku *Account Officer Micro* dan pedagang selaku Nasabah Pembiayaan Mikro Kecil yang ditetapkan secara *Accidental Sampling* yaitu mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu yang tidak dirancang pertemuannya terlebih dahulu. teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yakni analisis data kualitatif, karena data yang diperoleh dalam bentuk uraian-uraian, kemudian data tersebut di analisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yaitu cara khusus dari informasi tentang prosedur penyaluran pembiayaan mikro kecil BRI Syariah Kcp Bandar Jaya.

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa prosedur penyaluran pembiayaan mikro kecil pada Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya melalui 7 tahapan diantaranya permohonan penyaluran pembiayaan, investigasi, analisa pembiayaan, penandatanganan akad, pembukaan rekening, persetujuan dan pencairan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh prosedur penyaluran pembiayaan mikro kecil pada Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya sudah dijalankan dengan baik dan benar berdasarkan prosedur penyaluran pembiayaan secara umum dan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lita Oktaviana
NPM : 14122998
Program Studi : D3 Perbankan Syariah
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa tugas akhir ini secara keseluruhan adalah asli dari hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Januari 2018

Peneliti,



Lita Oktaviana
14122998

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً

عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٤﴾

29. *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan Tugas Akhir ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang tulus kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta yang sangat kuhormati, Bapak Suwarto dan Ibu Siti Aminah yang telah mengasuh mendidik dan membimbingku serta senantiasa mendoakan demi keberhasilanku.
2. Kakak-kakakku, Hendi Setiawan, Lilik Sofiah, Sri Wahyuni, Rika Apriyanti dan keponakanku Muhammad Raffa Aprilio yang selalu memberikan dorongan dalam menyelesaikan studiku.
3. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji peneliti haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, baik kesehatan jasmani maupun rohani sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Prosedur Penyaluran Pembiayaan Mikro Kecil Pada Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya Pada Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya”.

Shalawat serta salam saya panjatkan kepada sang revolusioner dunia yakni Nabi Muhammad SAW. Dengan perantara Beliau kita bisa mengenal mana yang baik dan mana yang buruk dalam Islam.

Tugas Akhir ini sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Diploma Tiga (D3) Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh Gelar Amd.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tidak lupa peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Ibu Zumaroh, S.E.I,M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro.

4. Bapak Drs. Tarmizi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Wahyu Setiawan, M.Ag selaku Dosen Pembimbing.
6. Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I selaku Penguji 2
7. Bapak Ryan Erwin Hidayat, M.Sy selaku Sekretaris
8. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.
9. Bapak Iswan Zendrato selaku Pimpinan Cabang Pembantu BRISyariah KCP Bandar Jaya yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian sehingga melancarkan penulis dalam mengumpulkan data.
10. Seluruh karyawan Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya.
11. Teman-teman terdekat, Ananda Qhory Chairis, Fitri Rahmawati, Tria Nova Yanti, yang telah memberikan dukungan demi terselesaikannya tugas akhir ini.
12. Teman-teman seperjuangan selama pelaksanaan magang, Lutfi Nurmalinda Sari dan Agung Setiawan.
13. Seluruh teman-teman kelas C dan seluruh teman seangkatan D-III Perbankan Syariah tahun 2014.

Akhirnya peneliti hanya dapat berharap semoga Tugas Akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti Khususnya dan bagi pembaca.

Metro, Januari 2018

Peneliti,



Lita Oktaviana
NPM. 1412998

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Metodologi Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Prosedur.....	13
1. Pengertian Prosedur.....	13
2. Tujuan Prosedur	14
B. Penyaluran Pembiayaan	14
1. Pengertian Penyaluran Pembiayaan	14
2. Fungsi Penyaluran Pembiayaan	15
3. Analisis Kelayakan Penyaluran Pembiayaan	15
C. Pembiayaan Mikro	18
1. Pengertian Pembiayaan Mikro	18
2. Tujuan Pembiayaan	20
3. Aplikasi Murabahah Bil Waalah dalam Pembiayaan Mikro..	22
4. Prosedur Pembiayaan Mikro Pada Bank Syariah.....	24

BAB III PEMBAHASAN

A. Deskripsi Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya.....	29
1. Sejarah Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya	29
2. Visi dan Misi Bank BRISyariah	31
3. Struktur Organisasi Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya	31
4. Produk-produk Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya	34
B. Prosedur Penyaluran Pembiayaan Mikro Kecil Pada Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya	40

C. Simulasi Kasus.....	50
D. Pembahasan.....	52

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 struktur orgnisasi Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya.

Gambar 1.2 skema murabahah

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 jumlah nasabah pembiayaan mikro kecil

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Tugas Akhir
2. Surat Keterangan Bebas Pustaka
3. Kartu Konsultasi Bimbingan
4. Outline
5. Alat Pengumpul Data
6. Daftar Riwayat Hidup
7. Brosur Produk-Produk Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, bank syariah biasa disebut *Islamic Banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (riba), spekulasi (maisir), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (gharar).¹

Bank Syariah melaksanakan kegiataannya dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat merupakan aktivitas yang sangat penting dilakukan karena bank syariah akan memperoleh pendapatan atas pembiayaan yang telah disalurkan.

Pembiayaan merupakan aktifitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana

¹ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: inar Grafika, 2008), Eds.. 1, cet.1, h. 1.

dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.²

Salah satu pembiayaan terpopuler saat ini yaitu pembiayaan mikro. Pembiayaan mikro adalah suatu kegiatan pembiayaan usaha berupa penghimpunan dana yang di pinjamkan bagi usaha mikro (kecil) yang di kelola oleh pengusaha mikro yaitu masyarakat menengah kebawah yang memiliki penghasilan di bawah rata-rata.³ Secara umum tujuan pembiayaan mikro ini sebagai jembatan dalam penyeimbangan dan penyaluran kelebihan dana dari pihak yang kelebihan (*surplus*) kepada pihak yang kekurangan dana (*minus*) sehingga dapat membantu masyarakat yang berpenghasilan rendah untuk mengembangkan usaha.⁴

BRISyariah KCP Bandar jaya merupakan suatu lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah. BRISyariah KCP Bandar jaya menawarkan berbagai macam produk pembiayaan mikro diantaranya Mikro Kecil dengan plafon 5-25 juta dan tenor 6-36 bulan, Mikro 75 iB dengan plafon 5-75 juta dan tenor 6-60 bulan dan mikro 500 iB dengan plafond >75-500 juta dan tenor 6-60 bulan. Pembiayaan mikro ini diperuntukan khusus bagi masyarakat menengah kebawah yang ingin menambahkan modal dalam mengembangkan usahanya.

² Ismail, *Perbankan Syari'ah*, (Jakarta: Kencana, 2001) , h. 140.

³ Nirwan Muhammad, " Pembiayaan dalam Sektor Mikro: Telaah Bidang Fiqih" Dalam *La_Riba*, (Jakarta: Unisba), No.5/Juni 2015, h. 45

⁴ Veithzal Rivai, Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 683.

Salah satu produk pembiayaan mikro BRISyariah KCP Bandar Jaya yang sangat diminati oleh masyarakat adalah Pembiayaan Mikro Kecil. Hal ini karena persyaratan untuk mengajukan pembiayaan mikro kecil sangatlah mudah yaitu nasabah hanya diminta menyerahkan berkas seperti KTP, NPWP, Kartu Keluarga, Jaminan, surat izin usaha dan surat nikah, dan margin nya pun sedikit, selain itu pencairan dana dalam pembiayaan mikro kecil ini sangatlah cepat.

Berikut data jumlah nasabah pembiayaan mikro kecil BRISyariah KCP Bandar Jaya dalam lima tahun terakhir.⁵

Tabel 1.1

Jumlah Nasabah Pembiayaan Mikro Kecil
BRISyariah KCP Bandar Jaya per 2012-2016

NO	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2012	108
2	2013	150
3	2014	202
4	2015	260
5	2016	312

Gambar 1.1 *Tabel Perkembangan Jumlah Nasabah Pembiayaan Mikro kecil*

Pada Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya

⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Didi Arisandi selaku *Unit Head* Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa perkembangan jumlah nasabah pembiayaan mikro kecil Pada BRISyariah KCP Bandar Jaya setiap tahunnya mengalami peningkatan. Dari tahun 2012 ke tahun 2013 naik sebesar 42 nasabah, dari tahun 2013 ke tahun 2014 naik sebesar 52 nasabah, dari tahun 2014 ke tahun 2015 naik sebesar 58, sedangkan dari tahun 2015 ke tahun 2016 naik sebesar 52 nasabah.

Semakin meningkatnya jumlah nasabah pembiayaan mikro kecil dan seringkali didapati nasabah yang tidak melengkapi data sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak bank, maka dalam menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan mikro kepada calon nasabahnya bank BRISyariah KCP Bandar Jaya selalu menjalankan prosedur atau ketentuan yang telah ditetapkan untuk memperlancar realisasi penyaluran dana pembiayaan kepada nasabah, hal ini dilakukan agar dapat mengurangi adanya risiko akibat pembiayaan bermasalah dimasa yang akan datang. Jika prosedur yang dijalankan sudah sesuai maka akan memberikan hal positif bagi bank. Oleh karna itu, pihak bank harus menjalankan prosedurnya dengan baik dan benar.

Prosedur adalah serangkaian langkah yang tersusun secara sistematis berdasarkan urutan-urutan yang terperinci, prosedur ini harus diikuti untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan. Prosedur dapat didefinisikan juga

sebagai rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama.⁶

Prosedur penyaluran pembiayaan merupakan tahapan yang dijalankan BRISyariah KCP Banfdar Jaya untuk memutuskan apakah pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah diterima atau ditolak, BRISyariah KCP Bandar Jaya terlebih dahulu melakukan pemeriksaan berkas yang diberikan nasabah mulai dari BI Cheking, dan survey langsung ketempat usaha calon nasabah, kemudian pihak bank harus menganalisis calon nasabah dengan benar dan teliti, analisis tersebut terdiri dari prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition dan Colleteral*), pihak bank harus menilai watak dan sifat calon nasabah dengan menanyakan kepada orang terdekat calon nasbaah, hingga pengecekan keabsahan jaminan, dan juga kondisi nasabah. setelah itu barulah akan dilakukan kesepakatan perjanjian dengan menggunakan akad *murabahah bil wakalah*.

Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati antara pihak bank dan nasabah. Dalam *murabahah*, penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian ia mensyaratkan atas laba dalam jumlah tertentu.⁷ Sedangkan akad *wakalah* digunakan sebagai pemberian kuasa pihak bank kepada nasabah untuk membeli sendiri barang yang dibutuhkannya.

⁶ Lilis Puspitasari dan Sari Dewi Anggadini, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 23.

⁷ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2013), Eds. 4, h. 71.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk membahas mengenai "prosedur penyaluran pembiayaan mikro kecil pada Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk memudahkan pembahasan dan pemahamannya, maka rumusan pertanyaan penelitian adalah "Bagaimana Prosedur Penyaluran Pembiayaan Mikro Kecil Pada BRISyariah KCP Bandar Jaya?"

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada hakikatnya merupakan suatu yang hendak dicapai, yang dijadikan arahan atas apa yang harus dilakukan dalam penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur penyaluran pembiayaan mikro kecil Pada BRISyariah KCP Bandar Jaya.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan prosedur penyaluran pembiayaan mikro kecil.

b. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi BRISyariah KCP Bandar Jaya.

D. Metode Penelitian

Metode adalah proses, prinsip-prinsip dan tata cara memecahkan sesuatu masalah, sedangkan penelitian adalah pemeriksaan secara hati-hati dan tuntas terhadap suatu gejala untuk menambah pengetahuan manusia.⁸ Metode penelitian dibagi kedalam beberapa bagian antara lain: jenis penelitian, sifat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau (*field research*) yaitu penelitian yang menyangkut permasalahan yang ada dalam lapangan atau sebenarnya, jadi peneliti meneliti secara langsung ke tempat penelitian di Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya yang beralamat di Jalan Proklamator Raya Nomor 112 Bandar Jaya Terbanggi Besar Lampung Tengah.

b. Sifat Penelitian

Laporan penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-

⁸ Soejarno Soekarno, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI-PRESS, 1986), h. 6.

kejadian.⁹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mencari informasi atau mengetahui bagaimana situasi atau kondisi dan kejadian yang terjadi, dalam rangka untuk mendapatkan data dan fakta terhadap persoalan yang sebenarnya. Sifat penelitian ini digunakan untuk mengetahui prosedur penyaluran pembiayaan mikro kecil pada BRISyariah KCP Bandar Jaya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan penulis antara lain:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama disuatu penelitian atau objek penelitian.¹⁰ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Bapak Iswan Zendrato selaku Pimpinan Cabang Pembantu, Bapak Didi Arisandi selaku *Unit Head* (UH), Bapak Edi Antoyo selaku *Account Office Micro* (AOM), dan 4 Nasabah dari 312 Nasabah Pembiayaan Mikro Kecil yang ditetapkan secara *Accidental Sampling* yaitu mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu yang tidak dirancang pertemuannya terlebih dahulu.¹¹

⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Eds. 2, h. 76.

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi. Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik Komunikasi Manajemen dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2013), h. 129.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 33.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari buku-buku, serta dokumen perusahaan.¹² Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data dari buku-buku dan dokumen, yaitu buku karangan Ismail yang berjudul *Perbankan Syari'ah*, buku karangan Muhammad yang berjudul *Sistem & Prosedur Bank Syariah*, buku karangan Veitzal Rivai Dan Andria Veithzal yang berjudul *Islamic Finansial Management*, buku karangan kasmir yang berjudul *Dasar-Dasar Perbankan*, buku karangan Sumar'in yang berjudul *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, dan dokumen-dokumen pegawai BRISyariah KCP Bandar Jaya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.¹³ Pada umumnya wawancara terbagi menjadi tiga yaitu wawancara berstruktur, tidak berstruktur, dan semi terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara

¹² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 62.

¹³ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2011), h . 105

tidak berstruktur dimana pertanyaan yang diajukan bersifat bebas dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Iswan Zendrato selaku Pimpinan Cabang Pembantu, Bapak Didi Arisandi selaku *Unit Head*, Bapak Edi Antoyo selaku *Account Officer Micro* dan 4 Nasabah dari 312 Nasabah Pembiayaan Mikro Kecil yang ditetapkan secara *Accidental Sampling* yaitu mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu yang tidak dirancang pertemuannya terlebih dahulu.¹⁴

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁵ Penelitian ini, dokumentasi yang menjadi sumber datanya adalah yang berkaitan dengan tempat penelitian yakni Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berisi gambaran BRISyariah KCP Bandar Jaya.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengkoordinasi data, memilah-memilih menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 33.

¹⁵ *Ibid.*

apa yang dapat dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶ Teknik analisis merupakan pengolahan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dengan mengumpulkan semua data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun dokumentasi untuk dianalisis/diolah dengan tujuan menarik kesimpulan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan selesai di lapangan.¹⁷ Dalam mengarahkan data penelitian, penelitian ini menggunakan cara deduktif yaitu cara berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum kemudian kita akan menilai suatu kejadian yang bersifat khusus.

Berdasarkan keterangan diatas maka dalam menganalisis peneliti menggunakan data yang lebih diperoleh dalam bentuk uraian-uraian, kemudian data tersebut di analisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yaitu cara khusus dari informasi tentang prosedur penyaluran pembiayaan mikro kecil BRISyariah KCP Bandar Jaya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada tugas akhir ini yang berjudul “prosedur penyaluran pembiayaan mikro kecil BRI Syariah KCP Bandar Jaya.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Eds. Revisi, h. 284.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2009), h. 224.

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini diawali dengan latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

2. BAB II Landasan Teori

Landasan teori ini menjelaskan tentang teori-teori yang terkait dengan Prosedur Pembiayaan Mikro, pada komponen teori ini akan dibahas tentang, Pengertian Prosedur, Pembiayaan Mikro, Murabahah, Wakalah.

3. BAB III Pembahasan

Bagian ini mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan tentang prosedur penyaluran pembiayaan mikro kecil disertai pembahasan (analisis).

4. BAB IV Penutup

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran, baik bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lainnya yang membutuhkan untuk digunakan sebagai bahan referensi dan juga bertujuan untuk acuan dimasa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prosedur

1. Pengertian Prosedur

Prosedur adalah serangkaian langkah yang tersusun secara sistematis berdasarkan urutan-urutan yang terperinci, prosedur ini harus diikuti untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan. Prosedur dapat didefinisikan juga sebagai rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama.¹⁸

Suatu prosedur adalah urutan-urutan yang tepat dari tahapan-tahapan instruksi yang menerangkan apa yang harus dikerjakan, siapa yang mengerjakannya, kapan dikerjakan, dan bagaimana dikerjakannya.¹⁹

Prosedur merupakan suatu alur atau proses untuk mencapai suatu tujuan dalam suatu lingkungan yang kompleks. Pengertian tersebut mencerminkan adanya beberapa bagian dan hubungan antara bagian yang interpenden satu sama lain. Selain itu dapat dilihat bahwa prosedur berusaha mencapai tujuan. Definisi tersebut menunjukkan bahwa prosedur

¹⁸ Lilis Puspitasari dan Sari Dewi Anggadini, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 23.

¹⁹ Muhammad, *Sistem & Prosedur Bank Syariah*, (Yogyakarta: UUI Pres, 2000), Eds. Revisi, h. 94.

sebagai gugus elemen-elemen yang saling berinteraksi secara teratur dalam rangka mencapai tujuan.²⁰

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah urutan langkah atau kegiatan yang harus disusun secara sistematis dan harus diikuti untuk menyelesaikan suatu tujuan yang hendak dicapai.

2. Tujuan Prosedur

Adapun tujuan dari suatu prosedur diantaranya:²¹

- a. Untuk memudahkan dalam langkah-langkah kegiatan yang akan datang.
- b. Untuk mengubah pekerjaan yang berulang-ulang menjadi rutin dan terbatas sehingga menyederhanakan pelaksanaan.
- c. Sebagai petunjuk atau program kerja yang jelas dan harus dipatuhi oleh seluruh pelaksana.
- d. Untuk membantu dalam usaha meningkatkan produktifitas kerja yang efektif dan efisien.
- e. Untuk mencegah terjadinya penyimpangan dan memudahkan dalam pengawasan.

B. Penyaluran Pembiayaan

1. Pengertian Penyaluran Pembiayaan

Penyaluran pembiayaan adalah transaksi penyediaan dana atau barang serta fasilitas lainnya kepada nasabah yang tidak bertentangan

²⁰ Zainudin arifin. *Memahami Bank Syariah Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek* , (Jakarta : Alvabet 1999), h. 137

²¹ Darwis, "Prosedur Pengolaan Dana; Jurnal Telaah dan Riset" dalam *ISLAMIA*, (Jakarta; Unsyiah), No 7/Januari 2014, h. 37.

dengan syariah islam standar akuntansi perbankan syariah serta tidak termasuk jenis penyaluran dana yang dilarang menurut ketentuan bank Indonesia.²²

Maksud dari penyaluran pembiayaan adalah bahwa setiap calon nasabah harus melalui proses penilaian yang dilakukan secara obyektif, yang memberikan keyakinan bahwa nasabah tersebut akan mengembalikan kewajibannya kepada bank sesuai dengan perjanjian.

2. Fungsi Penyaluran Pembiayaan

Penyaluran dana memiliki beberapa berfungsi sebagai berikut:²³

- a. Meningkatkan daya guna, peredaran dan lalu lintas uang.
- b. Meningkatkan daya guna, dan peredaran barang.
- c. Meningkatkan aktiitas investasi dan pemerataan pendapatan.
- d. Sebagai aset terbesar yang menjadi sumber pendapatan terbesar bank.

3. Analisis Kelayakan Penyaluran Pembiayaan

Bank syariah harus mempunyai keyakinan atau kemampuan calon nasabah penerima pembiayaan untuk melunasi seluruh kewajiban pada waktunya, sebelum bank syariah menyalurkan dana kepada nasabah penerima pembiayaan tersebut. Di dalam penjelasan tersebut dinyatakan tentang itikad baik dari nasabah penerima fasilitas untuk membayar kembali pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah. Kemampuan berkaitan dengan keadaan dan aset nasabah penerima pembiayaan,

²² Muhammad, *Sistem & Prosedur Bank Syariah*, (Yogyakarta: UUI Pres, 2000), Eds. Revisi, h. 94.

²³ *Ibid.*

sehingga mampu untuk membayar kembali pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah.²⁴

Seperti diketahui, ketentuan dalam Pasal 36 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 menentukan bahwa, “*dalam dalam menyalurkan pembiayaan dan melakukan kegiatan lainnya, Bank Syariah dalam UUS wajib menempuh cara-cara yang tidak merugikan bank syariah dan/atau UUS dan kepentingan nasabah yang mempercayainya*”. Agar penyaluran dana syariah tidak menimbulkan kerugian bagi Bank Syariah dan UUS dan kepentingan nasabah yang mempercayakan dananya, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 secara khusus menetapkan pedoman analisis kelayakan penyaluran dana kepada nasabah penerima fasilitas.²⁵

Sehubungan dengan upaya bank untuk memperoleh keyakinan atas kemauan dan kemampuan calon nasabah penerima pembiayaan dalam melunasi seluruh kewajiban pada waktunya, maka bank syariah wajib melakukan penilaian yang saksama terhadap watak, kemampuan, modal, agunan, dan prospek usaha dari calon nasabah penerima pembiayaan.²⁶ Dari penjelasan tersebut yang dimaksud penilaian yang saksama adalah sebagai berikut:

- a. *Character* adalah keadaan waktu atau sifat nasabah, baik dalam kehidupan pribadi maupun lingkungan usaha. Kegunaan dari penelitian terhadap karakter ini adalah mengetahui sejauh mana itikad/

²⁴ Junaidi, *Pengantar Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Malang: UIN Press, 2009), h. 124

²⁵ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafoka, 2012), h. 147

²⁶ Junaidi, *Pengantar Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, h. 124

kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya (*willingness to pay*) sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.²⁷

- b. Analisis *Capacity* atau kemampuan calon nasabah penerima pembiayaan, terutama bank harus meneliti keahlian nasabah kemampuan manajemen calon nasabah. Sehingga bank syariah merasa yakin bahwa usaha yang akan dibiayai dikelola oleh orang yang tepat.²⁸
- c. *Capital* adalah jumlah dana atau modal sendiri yang dimiliki oleh calon nasabah. Semakin besar modal sendiri dalam perusahaan, semakin tinggi kesungguhan calon nasabah menjalankan usahanya dan bank akan merasa lebih yakin memberikaan pembiayaan.²⁹
- d. Analisis *Collateral*, dalam melakukan penilaian terhadap agunan, bank syariah harus menilai barang proyek atau hak tagih yang di biayai dengan fasilitas pembiayaan yang bersangkutan dan barang lain, surat berharga atau garansi risiko yang ditambahkan sebagai agunan tambahan, apakah sudah cukup memadai.
- e. *Condition of economy* adalah situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi dan budaya memengaruhi keadaan perekonomian yang kemungkinan suatu saat memengaruhi kelancaran perusahaan calon nasabah.³⁰

²⁷ Veithzal Rivai Arivin dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Finansial Management*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 348.

²⁸ Junaidi, *Pengantar Hukum Perbankan Syariah Di Indonesi.*, h. 124

²⁹ Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013) h.

³⁰ *Ibid.*

C. Pembiayaan Mikro

1. Pengertian Pembiayaan Mikro

Mikro berasal dari kata Yunani “*mikros*” artinya kecil. Teori mikro ekonomi sering disebut juga dengan teori harga (*price theory*).³¹ Sedangkan Pembiayaan artinya kepercayaan (*trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibul mall* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan.³²

Pembiayaan mikro yaitu suatu kegiatan pembiayaan usaha berupa penyaluran dana yang dipinjamkan bagi usaha mikro (kecil) yang dikelola oleh pengusaha mikro yaitu masyarakat menengah kebawah yang memiliki penghasilan di bawah rata-rata. Adapula kelebihan dari pembiayaan mikro itu sendiri adalah jika masyarakat Indonesia dalam usaha mikro nya bisa meningkatkan performance mereka, mereka akan dapat keuntungan. Maka secara tidak langsung kita ikut meningkatkan perekonomian bangsa Indonesia.³³

Definisi pembiayaan mikro berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan atau yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi

³¹ Amin Suma, *Menggali akar mengurai serat ekonomi dan keuangan islam*, (Tangerang: Kholam Publishing, 2008), h. 174.

³² Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 3.

³³ Nirwan Muhammad, “Pembiayaan dalam Sektor Mikro: Telaah Bidang Fiqih” Dalam *La_Riba*, (Jakarta: Unisba), No.5/Juni 2015, h. 45.

hutangnya dalam jangka waktu tertentu dengan pemberian sejumlah imbalan atau bagi hasil.³⁴

Pembiayaan mikro pada bank syariah pada dasarnya dilakukan atas dasar kepercayaan, dimana pihak bank syariah menaruh kepercayaan kepada nasabah selaku (mudharib) untuk melaksanakan amanah yang telah diberikan oleh pihak bank selaku shahibul mall.³⁵ Dari pembiayaan yang dikeluarkan atau disalurkan bank diharapkan dapat mendapatkan hasil.

Tingkat penghasilan dari pembiayaan merupakan tingkat penghasilan tertinggi bagi bank. Sesuai dengan karakteristik dari sumber dananya, pada umumnya bank komersial memberikan pembiayaan berjangka pendek dan menengah, meskipun beberapa jenis pembiayaan dapat diberikan dengan jangka waktu yang lebih panjang. Tingkat penghasilan dari setiap jenis pembiayaan juga bervariasi, tergantung pada prinsip pembiayaan yang digunakan dan sektor usaha yang dibiayai.³⁶

Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan harus digunakan sesuai dengan syariah benar, adil, dan harus disertai ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan menguntungkan bagi kedua belah pihak, dengan disertai ikatan dan syarat-syarat yang jelas.³⁷ Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nisa [4]: 29

³⁴ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), h. 80.

³⁵ Veithzal Rivai & Arviyan Arifin, *Islamic Banking, Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 698.

³⁶ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), h. 124.

³⁷ Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Finansial Management*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 3.

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً

عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

29. *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*³⁸

2. Tujuan Pembiayaan Mikro

Adapun tujuan dari pembiayaan mikro yaitu sebagai berikut:³⁹

- a. Memaksimalka laba, yang bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian pembiayaan tersebut. Hasil tersebut terutama dalam konteks bagi hasil yang diterima oleh bank sebagai balas jasa pihak nasabah.
- b. Meminimalisasikan risiko kekurangan modal pada suatu usaha tujuan lainnya untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak mudharib dapat memperluas dan mengembangkan usahanya.
- c. Upaya meminimalkan risiko, artinya usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba maksimal, maka pengusaha harus mampu

³⁸ QS. An-Nisa (4): 29.

³⁹ Veithzal Rivai, Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h.

meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Risiko mkekurangan modal usaha dapat diperoleh melalui tindakan pembiayaan.

- d. Penyaluran kelebihan dan dari yang surplus dana ke yang minus dana. Dalam hal ini bank berperan sebagai perantara dalam menyalurkan dana. Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Peningkatan lapangan kerja terjadi karena nasabah yang mendapat pembiayaan terutama pembiayaan investasi dan modal kerja ang tujuannya ialah untuk meningkatkan volume usaha, tentunya akan menyerap jumbalah tenaga kerja.⁴⁰

Tujuan dari pembiayaan ini dalam lingkup luas terbagi menjadi dua, yaitu: pertama, *profitability* yang merupakan tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola nasabah. Oleh karena itu, bank hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu dan mau mengembalikan pembiayaan yang telah ditermánya. Kedua, *safety* keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, dengan keamanan ini dimaksudkan agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang, atau jasa itu betul-betul terjamin

⁴⁰ *Ibid.*

pengembaliannya, sehingga keuntungan (*profitability*) yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.⁴¹

3. Aplikasi Murabahah Bil Wakalah dalam Pembiayaan Mikro

Murabahah dalam konteks lembaga keuangan syariah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati antara pihak bank dan nasabah. Dalam *murabahah*, penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian ia mensyaratkan atas laba dalam jumlah tertentu. Pada perjanjian *murabahah*, bank mempunyai pembelian barang yang dibutuhkan oleh nasabahnya dengan membeli barang yaitu dari pemasok dan kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga yang ditambah keuntungan.⁴²

Jual beli *murabahah* dalam praktik lembaga keuangan biasanya disertai dengan akad *wakalah*. *Wakalah* dimana setelah nasabah menjadi wakil dari lembaga keuangan untuk mencari dan membeli barang yang sesuai dengan spesifikasi yang diajukan oleh nasabah.⁴³

Wakalah/ wikalah berarti menyerahkan, pendelegasian, atau pembelian mandate. Dalam bahasa arab, hal ini dipahami sebagai *al-tafwidh*. Contoh kalimat, “aku serahkan urusanku kepada Allah “ mewakili pengertian istilah tersebut. Tetapi yang dimaksud dalam hal ini adalah *wakalah* adalah pelimpahan kekuasaan oleh seorang sebagai pihak

⁴¹ Veithzal Rivai dan Arvyan Arifin, *Islamic Banking, Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 722.

⁴² Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2013), h. 71, Eds 4.

⁴³ Imam Mustafa, *Fiqh Mu'amalah Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 80.

pertama kepada orang lain sebagai pihak kedua dalam hal-hal yang diwakilkan. Dalam hal ini pihak keduanya hanya melaksanakan sesuatu sebatas kuasa atau wewenang yang diberikan oleh pihak pertama, namun apabila kuasa tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan disyaratkan, maka risiko dan tanggung jawab atas dilaksanakannya perintah tersebut. Sepenuhnya menjadi tanggung jawab pihak pertama atau pemberi kuasa.⁴⁴

Murabahah bil wakalah adalah jual beli dengan sistem *wakalah*. Dalam jual beli sistem ini pihak Lembaga Keuangan mewakili pembeliannya kepada nasabah, dengan demikian akad pertama adalah akad *wakalah* setelah akad *wakalah* berakhir yang ditandai dengan penyerahan barang dari nasabah ke Lembaga Keuangan Syariah kemudian pihak lembaga memberikan akad *murabahah*.⁴⁵

Sesuai dengan ketentuan Fatwa Dewan Syariah Nasional No:04/DSN-MUI/IV/2000 pasal 1 ayat 9: “jika bank hendak mewakili kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, akad jual beli *murabahah* harus dilakukan setelah barang, secara prinsip, menjadi milik bank”. Sesuai dengan ketentuan Fatwa DSN MUI akad *murabahah bil wakalah* dapat dilakukan dengan syarat jika barang yang dibeli oleh nasabah sepenuhnya sudah milik lembaga keuangan syariah, kemudian

⁴⁴ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2013), h. 84, Eds 4.

⁴⁵ Darwis, “Prosedur Pengolaan Dana; Jurnal Telaah dan Riset” dalam *ISLAMIA*, (Jakarta; Unsyiah), No 7/Januari 2014, h. 37.

setelah barang tersebut dimiliki lembaga keuangan syariah maka akad murabahah dapat dilakukan.⁴⁶

4. Prosedur Pembiayaan Mikro Pada Perbankan Syariah

Pembiayaan dalam sektor mikro atau pembiayaan mikro perbankan memiliki prosedur dan penerapannya, prosedur pembiayaan mikro merupakan suatu kegiatan pembiayaan mikro dari awal pengajuan dana oleh nasabah kepada pihak bank sampai proses pencairan dana.

Setiap dalam menjalankan pembiayaan bank berhubungan dengan penyaluran dana, dan bank harus menempuh beberapa prosedur yang sehat dan benar, termasuk prosedur persetujuan penyaluran dana, serta prosedur pengawasan penyaluran dana. Maksud dari prosedur penyaluran dana adalah bahwa setiap calon nasabah harus melalui proses penilaian yang dilakukan secara obyektif, yang memberikan keyakinan bahwa nasabah tersebut akan mengembalikan kewajibannya kepada bank sesuai dengan perjanjian.⁴⁷

Tujuan prosedur pemberian pembiayaan adalah untuk memastikan kelayakan suatu pembiayaan diterima atau ditolak. Dalam menenukan kelayakan suatu pembiayaan maka setiap tahap selalu dilakukan penilaian yang mendalam.⁴⁸

Adapun prosedur penyaluran pembiayaan mikro secara umum sebagai berikut:

⁴⁶ *Ibid.*

⁴⁷ Muhammad, *Sistem & Prosedur Bank Syariah*, (Yogyakarta: UUI Pres, 2000), Eds. Revisi, h. 95

⁴⁸ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta PT Rajagrafindo Persada, 2013), h. 106

a. Pengumpulan informasi dan verifikasi data

Pengumpulan informasi merupakan langkah awal yang dilakukan oleh bank untuk memproses pembiayaan. Dalam hal ini pemohon pembiayaan mengajukan permohonan pembiayaan yang dituangkan dalam suatu proposal. Kemudian dilampiri dengan berkas-berkas lainnya yang dibutuhkan. Pengajuan proposal pembiayaan hendaknya yang berisi antara lain sebagai berikut.⁴⁹

1) Penyelidikan berkas pinjaman.

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar. Seperti latar belakang riwayat hidup, jenis usaha, identitas, nama pengurus berikut pengetahuan dan pendidikan, perkembangan usaha, slip gaji untuk nasabah berpenghasilan tetap Atau laporan keuangan nasabah berpenghasilan tetap dengan saldo rata-rata mutasi rekening tabungan.

b. BI Cheking.

Bank Checking, dilakukan untuk memperoleh informasi tentang calon nasabah dalam berhubungan dengan bank, fasilitas pembiayaan yang diperoleh, kolektabilitas, dan informasi pembiayaan lainnya. Metode bank cheking dapat dilakukan melalui sistem internal bank atau informasi nasabah pembiayaan.⁵⁰

⁴⁹ *Ibid.*

⁵⁰ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 111.

c. On The Spot.

Kunjungan kelokasi usaha on the spot calon nasabah. Kunjungan langsung ketempat tinggal calon usaha nasabah bertujuan mengecek kebenaran data dengan melihat langsung kondisi usaha dan memastikan penghasilan nasabah. Kunjungan langsung dilakukan untuk melihat jaminan sekaligus wawancara kepada nasabah.⁵¹

1) Jaminan pembiayaan.

Hal ini merupakan jaminan untuk menutupi segala resiko terhadap kemungkinan macetnya suatu pembiayaan baik yang ada unsur kesenjangan atau tidak. Jaminan pembiayaan untuk menentukan besarnya plafon bagi nasabah karena diperlukan adanya ketentuan khusus yang bertujuan untuk melindungi kepentingan dan kepercayaan masyarakat serta menjaga tingkat kesehatan bank.

2) Wawancara

Tahap ini merupakan tahapan penyelidikan kepada calon peminjam, dengan cara berhadapan langsung dengan calon peminjam, tujuannya untuk mendapatkan keyakinan apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap. Wawancara ini juga untuk mengetahui keinginan dan dan kebutuhan nasabah ang sebenarnya. Hendaknya dalam wawancara ini dibuat serilek

⁵¹ *Ibid.*

mungkin sehingga diharapkan hasil wawancara akan sesuai dengan tujuan. Wawancara dapat dilakukan melalui kunjungan langsung atau telepon kepada calon nasabah, kantor/tempat usaha nasabah, dan keluarga atau orang terdekat nasabah.⁵²

d. Analisa pembiayaan.

Analisa pembiayaan merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan secara obyektif yang memberikan keyakinan bahwa nasabah tersebut dapat mengembalikan kewajibannya kepada bank sesuai dengan perjanjian. Setiap pejabat bank yang terkait dengan penyaluran dana harus memahami dan mempunyai sikap kehati-hatian yang tinggi dalam penyaluran dana kepada nasabah yang terkait untuk memperkecil risiko terjadinya penyaluran dana bermasalah.⁵³

e. Persetujuan pembiayaan.

Persetujuan pembiayaan dalam hal ini adalah menentukan apakah pembiayaan akan diberikan atau ditolak, jika diterima, maka dipersiapkan administrasinya, biasanya keputusan pembiayaan yang akan mencangkup:⁵⁴

- 1) Jumlah uang yang diterima.
- 2) Jahngka waktu pembiayaan.
- 3) Biaya-biaya yang harus dibayar.

⁵² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta PT Rajagrafindo Persada, 2013), h.110-111.

⁵³ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 111.

⁵⁴ *Ibid.*

f. Penandatanganan akad pembiayaan atau perjanjian lainnya.

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari diputuskannya pengajuan pembiayaan.

g. Realisasi penyaluran dana

Setelah akad ditandatangani maka langkah selanjutnya adalah merealisasikan pembiayaan. Realisasi penyaluran dana diberikan setelah penandatanganan document-document yang diperlukan telah lengkap dengan membuka rekening tabungan. Dengan demikian penarikan dana pembiayaan dilakukan melalui rekening yang telah dibuka. Realisasi akan dicairkan setelah akad ditandatangani dan disepakati antara kedua belah pihak, dan bank telah menerima document bukti transaksi dan penyerahan.⁵⁵

h. Penyaluran atau penarikan dana.

Penyaluran atau penarikan dana adalah pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian pembiayaan dan dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan pembiayaan. Untuk itu perlu adanya pengawasan yang dilakukan setelah pencairan⁵⁶

⁵⁵ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta PT Rajagrafindo Persada, 2013), h. 112.

⁵⁶ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 111.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Deskripsi BRISyariah KCP Bandar Jaya

1. Sejarah BRI Syariah KCP Bandar Jaya

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.⁵⁷

Nama BRISyariah dipilih untuk menggambarkan secara langsung hubungan bank dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. BRI Syariah merupakan anak perusahaan dari Bank Rakyat Indonesia yang akan melayani kebutuhan perbankan masyarakat Indonesia dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah. Pada tanggal 19 Desember 2008, telah ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah⁵⁸.

PT. BRISyariah KCP Lampung Bandar Jaya merupakan salah satu cabang dari PT. Bank BRISyariah yang beralamatkan di jalan

⁵⁷ www.brisyariah.co.id diunduh pada 14 September 2017.

⁵⁸ www.brisyariah.co.id diunduh pada 14 September 2017.

Proklamator No. 112 Bandar Jaya, Terbanggi Besar, Lampung Tengah. PT. BRISyariah KCP Lampung Bandar Jaya merupakan kantor cabang pembantu dari BRISyariah kantor cabang Tanjung Karang.⁵⁹

Terbentuknya PT. BRISyariah KCP Bandar Jaya bermula dari melihat adanya peluang bisnis di Bandar Jaya. Awalnya hanya ada sekelompok karyawan BRISyariah yang mulai mencari nasabah pembiayaan di pusat Bandar Jaya, dan menjadikan masjid sebagai tempat istirahat karena saat itu belum mempunyai gedung sendiri. Setelah itu, karena melihat adanya potensi di Bandar jaya, akhirnya menyewa gedung kecil untuk dijadikan Unit Mikro Syariah (UMS).⁶⁰

Pembukaan UMS di Bandar Jaya pada 1 juni 2010 awalnya menggunakan *mobile tim* dengan struktur organisasi yang awalnya terdiri dari *Unit Micro Syariah Head* (UH), *Unit Financing Officer* (UFO), *Sales Officer* (SO), dan *Relantionship Officer* (RO), karena tumbuh dan berkembang dengan baik selanjutnya membuka kantor cabang pembantu yang diresmikan pada 10 Oktober 2012 yang dikenal dengan nama BRISyariah KCP Lampung Bandar Jaya⁶¹.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Edi Antoyo Selaku *Account Officer Micro* (AOM) BRISyariah KCP Bandar Jaya.

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Edi Antoyo Selaku *Account Officer Micro* (AOM) BRISyariah KCP Bandar Jaya.

⁶¹ www.brisyariah.co.id diunduh pada 14 September 2017.

2. Visi dan Misi BRISyariah

a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

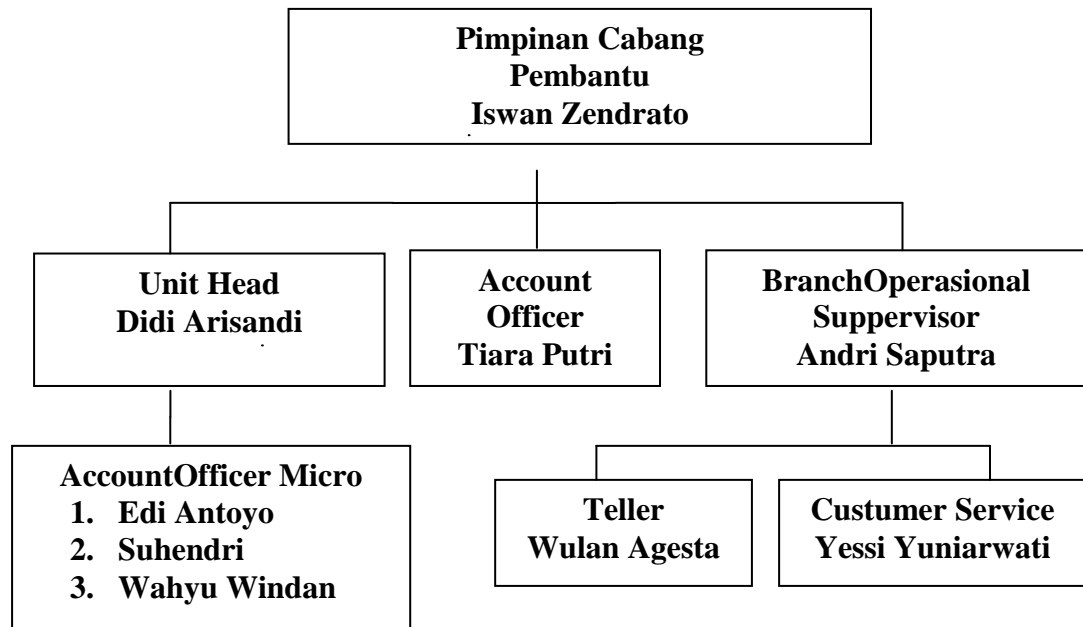
b. Misi

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran⁶².

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu hubungan fungsional yang mengatur tanggungjawab dan kewenangan setiap personil didalam melakukan tugas dan pekerjaan yang dikerjakan sekaligus menunjukkan ketegasan dan batasan tanggung jawab masing-masing personil. Berdasarkan fungsi masing-masing personil, suatu organisasi akan berjalan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan . struktur organisasi BRI Syariah KCP Bandar Jaya dapat dilihat pada gambar 2.1

⁶² www.brisyariah.co.id diunduh pada 14 September 2017.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT BANK BRISyariah KCP Bandar Jaya⁶³.

Adapun tugas, wewenang dan tanggungjawab dari masing-masing bagianBRISyariah KCP Lampung Bandar Jaya sebagai berikut:

- a. Pimpinan Cabang Pembantu, bertanggung jawab atas keseluruhan berjalannya sistem operasional perbankan di level kantor cabang pembantu dan membawahi seluruh bagian.⁶⁴

⁶³ Dokumentasi berupa buku profil BRISyariah

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Iswan Zendrato selaku Piminan Cabang Pembantu BRISyariah KCP Bandar Jaya.

- b. *Unit Micro Syariah Head (UH)*, berwenang dalam merencanakan, mengkoordinasikan dan menyediakan kegiatan Unit Mikro Syariah untuk menjamin terjaminnya target anggaran yang ditetapkan secara efektif dan efisien.⁶⁵
- c. *Account Officer Marketing (AOM)*, mempersiapkan dan melaksanakan rencana atas *Account* pembiayaan untuk mencapai portofolio pembiayaan yang berkembang, sehat dan menguntungkan serta menjalankan disiplin proses *sales*, dan melaksanakan proses marketing untuk segmen komersial khususnya pembiayaan mikro. Memasarkan pembiayaan sesuai dengan ketentuan pembiayaan konsumen dan target yang telah ditetapkan,⁶⁶.
- d. *Account Officer (AO)*, berwenang melakukan proses marketing untuk segmen komersial khususnya giro dan deposito serta pembiayaan konsumtif.
- e. *Branch Operation Supervisor (BOS)*, berwenang mengkoordinir kegiatan pelayanan perbankan transaksi *operasional* dan *teller*, menyetujui atau otorisasi transaksi layanan operasi *front office* sesuai kewenangan.
- f. *Teller*, berwenang melayani nasabah untuk transaksi setor dan penarikan tunai untuk mencapai *service excellent*.

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Didi Arisandi Selaku *Unit Head* BRISyariah KCP Bandar Jaya.

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Edi Antoyo Selaku *Account Officer Micro (AOM)* BRISyariah KCP Bandar Jaya.

- g. *Customer Service*, berwenang melayani nasabah dengan memberikan informasi tentang produk dan layanan serta menerima dan menangani keluhan nasabah dan melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk penyelesaiannya, memahami produk layanan yang terkait dengan operasi layanan *Customer Service*.⁶⁷

4. Produk-produk BRISyariah KCP Bandar Jaya

a. Produk Penghimpunan Dana

1) Tabungan Faedah BRISyariah iB

Tabungan Faedah BRI Syariah IB merupakan produk simpanan dengan prinsip titipan yang diperuntukan bagi nasabah yang menginginkan kemudahan serta kenyamanan dalam transaksi keuangan sesuai prinsip syariah. Syarat dan Ketentuan untuk pembukaan rekening tabungan Faedah, yaitu:⁶⁸

- a) Fotocopy KTP yang masih berlaku*).
- b) Fotocopy NPWP*).
- c) Biaya pembukaan rekening Rp100.000,-

2) Tabungan Haji BRI Syariah IB

Manfaat dari tabungan haji ini adalah ketenangan, kenyamanan serta lebih berkah dalam penyempurnaan ibadah karena pengelolaan dana sesuai dengan syariah. Syarat dan

⁶⁷ Dokumentasi berupa buku Profil BRISyariah

⁶⁸ Dokumentasi berupa brosur dari BRISyariah.

Ketentuan untuk pembukaan rekening tabungan Haji BRISyariah iB, yaitu:⁶⁹

- a) Melampirkan fotocopy KTP (Kartu Tanda Penduduk).
 - b) Melampirkan fotocopy NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak).
 - c) Melampirkan fotocopy Kartu Keluarga(pembukaan bagi anak-anak).
 - d) Biaya pembukaan rekening Rp100.000,-
- 3) Tabungan Impian BRI Syariah IB

Tabungan Impian BRI Syariah IB adalah tabungan berjangka dari BRI Syariah dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian anda dengan terencana. Syarat dan Ketentuannya, yaitu:⁷⁰

- a) Melampirkan fotokopi KTP (Kartu Tanda Penduduk).
 - b) Melampirkan fotokopi NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak).
 - c) Memiliki produk Tabungan Faedah BRISyariah iB sebagairekening induk.
 - d) Biaya pembukaan rekening Rp100.000,-
- 4) TabunganKu

TabunganKu merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akad

⁶⁹ Dokumentasi berupa brosur dari BRISyariah.

⁷⁰ Dokumentasi berupa brosur dari BRISyariah.

yang digunakan dalam TabunganKu yaitu akad Wadiah yad Dhamanah. Syarat & Ketentuannya, yaitu:⁷¹

- a) Melampirkan fotocopy KTP (Kartu Tanda Penduduk).
- b) Melampirkan NPWP (Nomor Pokok wajib Pajak).

5) Tabungan Mikro

Tabungan mikro merupakan tabungan yang digunakan oleh nasabah pembiayaan untuk pembayaran angsuran. Tabungan Mikro mempunyai fasilitas, antara lain:⁷²

- i. Auto debet, jika sudah tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, maka akan secara otomatis didebet oleh sistem dari tabungan mikro nasabah yang bersangkutan.
- ii. Gratis buku tabungan.
- iii. Tidak diberikan ATM.
- iv. Saldo tidak bisa diambil, kecuali angsuran sudah lunas dan masih ada sisa saldo di rekening tabungan mikro.
- v. Pembukaan rekening minimal Rp100.000,-

6) Giro Bri Syariah IB

Giro BRI Syariah IB merupakan simpanan untuk kemudahan berbisnis dengan pengelolaan dana berdasarkan prinsip titipan (Wadi'ah yad dhamana) yang penarikannya dapat dilakukan setiap

⁷¹ Dokumentasi berupa brosur dari BRISyariah.

⁷² Dokumentasi berupa brosur dari BRISyariah.

saat dengan cek atau bilyet giro. Syarat dan ketentuannya, antara lain:⁷³

- a). Untuk nasabah perorangan, melampirkan fotokopi KTP (Kartu Tanda Penduduk) yang masih berlaku.
- b). Untuk nasabah non-perorangan, melampirkan dokumen sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BRISyariah.
- c). Setoran awal Rp 2.500.000,-

7) Deposito BRISyariah iB

Deposito BRISyariah iB merupakan produk investasi berjangka dari BRISyariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang memberikan keuntungan optimal, dengan menggunakan akad Mudharabah Muthlaqah. Syarat dan ketentuannya, antara lain:⁷⁴

1. Untuk nasabah perorangan, melampirkan fotokopi KTP (Kartu Tanda Penduduk) yang masih berlaku.
2. Untuk nasabah non-perorangan, melampirkan dokumen sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BRISyariah.
3. Memiliki produk Tabungan Faedah BRISyariah iB/Giro BRISyariah iB.
4. Minimum penempatan Rp 2.500.00,-

b. Produk Penyaluran Dana

1) Pembiayaan Mikro

⁷³ Dokumentasi berupa brosur dari BRISyariah.

⁷⁴ www.brisyariah.co.id diunduh pada 14 September 2017.

Pembiayaan mikro adalah pembiayaan yang menggunakan *akad murabahah bil wakalah*, Pembiayaan mikro merupakan salah satu dari pengembangan akad produk perbankan syariah. Pembiayaan mikro memiliki 3 produk, yaitu mikro kecil 25 iB dengan plafond 5-25 juta dan tenor 6-36 bulan, mikro 75 iB dengan plafond 5-75 juta dan tenor 6-60 bulan dan mikro 500 iB dengan plafond >75-500 juta dan tenor 6-60 bulan. Tujuan pembiayaan mikro adalah untuk modal kerja dan investasi.⁷⁵

2) Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR)

KPR adalah salah satu produk pembiayaan dari bank BRI Syariah yang membantu nasabah untuk segera dapat mewujudkan rumah idaman. Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR) merupakan pembiayaan kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (Murabahah) atau prinsip sewa menyewa (Ijarah), dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan.⁷⁶

3) Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

KUR adalah kredit/pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada usaha kecil, mikro, menengah dan koperasi. Program ini diperuntukkan untuk membantu pembiayaan yang

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Edi Antoyo *Account Officer Mikro* BRISyariah KCP Bandar Jaya.

⁷⁶ www.brisyariah.co.id diunduh pada 14 September 2017.

dibutuhkan oleh UKM untuk mengembangkan kegiatannya.

Persyaratan calon debitur KUR mikro iB, yaitu:⁷⁷

- a) Individu (perorangan) yang melakukan usaha produktif dan layak.
 - b) Telah melakukan usaha secara aktif minimal 6 bulan.
 - c) Persyaratan administrasi: identitas berupa E-KTP, KK dan surat ijin usaha.
- 4) KKB BRISyariah Ib

KKB BRISyariah iB (Kepemilikan Kendaraan Bermotor) merupakan pembiayaan untuk tujuan pembelian mobil baru, pembelian mobil *second* dan *take over*/pengalihan pembiayaan kkb dari lembaga pembiayaan lain dan akad yang digunakan adalah *Murabahah* (Jual Beli).⁷⁸

B. Prosedur Penyaluran Pembiayaan Mikro Kecil Pada Bank BRISyariah Kcp Bandar Jaya

Pembiayaan Mikro Kecil merupakan salah satu produk yang ditawarkan Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya sebagai kegiatan usaha berupa penyaluran dana untuk dipinjamkan kepada masyarakat menengah kebawah yang menjalankan usaha kecil dengan berdasarkan prinsip syariah. Produk Pembiayaan Mikro Kecil yang diberikan oleh Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya dengan plafon 5 juta sampai 25 juta dalam

⁷⁷ Documentasi berupa brosur BRISyariah

⁷⁸ www.brisyariah.co.id diunduh pada 14 September 2017.

setiap penyaluran pembiayaannya dengan tenor 6 bulan sampai 36 bulan. Tujuan produk Pembiayaan Mikro Kecil ini untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha sehingga perekonomian masyarakat mengalami kemajuan.

Dalam menyalurkan Pembiayaan Mikro Kecil kepada nasabah setiap karyawan dan calon nasabah harus melalui beberapa prosedur yang telah ditentukan oleh pihak bank. Prosedur penyaluran pembiayaan maksud nya yaitu tahapan yang harus dilalui sebelum sesuatu pembiayaan diputuskan, dengan tujuan mempermudah bank dalam menilai kelayakan suatu permohonan penyaluran pembiayaan.

Oleh karena itu, prosedur penyaluran ini sangat penting dilakukan karena prosedur penyaluran yang dijalankan dengan benar akan menjadi sebuah keuntungan bagi perusahaan. Bagaimana tidak, jika suatu prosedur penyaluran pembiayaan terlaksana dengan baik maka akan memberikan dampak positif bagi perusahaan dalam mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah dikemudian hari akibat kesalahan dalam menyalurkan pembiayaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Didi Arisandi selaku *Unit Head* menuturkan bahwa prosedur penyaluran pembiayaan bank BRISyariah KCP Bandar Jaya terdiri dari 7 tahapan yaitu sebagai berikut:⁷⁹

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Didi Arisandi Selaku *Unit Head* BRISyariah KCP Bandar Jaya.

1. Permohonan penyaluran pembiayaan

Pada tahap ini pihak bank BRISyariah KCP Bandar Jaya meminta calon nasabah untuk datang secara langsung ke kantor bank BRISyariah KCP Bandar Jaya dengan membawa berkas-berkas yang harus dipenuhi nasabah. Menurut hasil wawancara dengan bapak Edi Antoyo selaku *Account Officer Micro* persyaratan yang harus dipenuhi calon nasabah yaitu sebagai berikut:⁸⁰

- a) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan yang ditandatangani oleh calon nasabah dan pihak wali
- b) Fotocopy KTP Suami / Istri jika telah menikah.
- c) Fotocopy Kartu Keluarga.
- d) Fotocopy Surat Nikah/ Akte Cerai.
- e) Surat Ijin Usaha.
- f) Jaminan.

2. Investigasi

Menurut bapak Iswan Zendrato selaku Pimpinan Cabang Pembantu menuturkan bahwa investigasi yang dilakukan pihak nya melalui beberapa tahapan diantaranya:⁸¹

- a) *BI Cheking*

Pengecekan melalui *BI Cheking* dilakukan dengan mengecek data nasabah menggunakan nomor NIK KTP calon nasabah

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Edi Antoyo Selaku *Account Officer Micro* BRISyariah KCP Bandar Jaya.

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Iswan Zendrato Selaku Pimpinan Cabang Pembantu BRISyariah KCP Bandar Jaya.

melalui aplikasi online yang terhubung dengan Bank Indonesia untuk melihat apakah nasabah termasuk dalam blacklist DHN dan pernah dinyatakan pembiayaan bermasalah pada saat mengajukan permohonan penyaluran pembiayaan atau tidak. Setelah dilakukan pengecekan kemudian dilanjutkan tahap survey.⁸²

b) pemeriksaan tempat (*survey*),

Survey dilakukan oleh *Unit Head*, Pimpinan Cabang Pembantu dan *Account Officer Micro* dengan cara terjun secara langsung kelapangan untuk memeriksa tempat usaha nasabah serta menilai jaminan yang diberikan oleh calon nasabah. Penilaian jaminan yang dilakukan bank BRISyariah KCP Bandar Jaya dengan menilai jaminan tersebut memiliki nilai ekonomis atau tidak dan menilai keabsahan jaminan.⁸³

c) Wawancara

Menurut ibu Yeni dan bapak Toyo menuturkan bahwa pihak bank BRISyariah KCP Bandar Jaya mengajukan beberapa pertanyaan kepada mereka meliputi jumlah pendapatan, sumber pendapatan, jumlah pengeluaran, dan bagaimana cara nasabah mengantisipasi jika usahanya sepi pembeli. Kemudian hasil jawaban tersebut akan dicatat untuk dijadikan bahan pertimbangan

⁸² Hasil Wawancara dengan Bapak Edi Antoyo Selaku *Account Officer Micro* BRISyariah KCP Bandar Jaya.

⁸³ Hasil Wawancara dengan Iswan Zendrato Selaku Pimpinan Cabang Pembantu BRISyariah KCP Bandar Jaya.

dalam mengambil keputusan permohonan penyaluran pembiayaan.⁸⁴

3. Analisa pembiayaan

Pada tahap ini pihak bank menganalisa kelayakan pembiayaan yang diajukan oleh nasabah dengan menerapkan prinsip 5C agar dapat mengurangi risiko yang akan terjadi nantinya, analisa dilakukan oleh *Account Officer Micro, Unit Head*, Pimpinan Cabang Pembantu. Menurut bapak Didi Arisandi selaku *Unit Head* menuturkan bahwa pihak Bank BRISyariah KCP Bandar jaya menggunakan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition dan Colleteral*) dalam setiap menganalisis suatu permohonan penyaluran pembiayaan. Prinsip 5C diantaranya sebagai berikut:⁸⁵

A. *Character*

Analisis *Character* yaitu watak dan sifat apakah calon nasabah dapat dipercaya dan mempunyai itikad baik kepada pihak bank. Analisis karakter dilakukan pihak bank BRISyariah KCP Bandar Jaya dengan cara:

- 1) Mengecek BI Chekging calon nasabah dengan meminta informasi dengan bank lain untuk mengetahui apakah nasabah mempunyai catatan buruk pada bank lain.

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan bapak Toyo dan Ibu Yeni Selaku Nasabah *Pedagang Pembiayaan Mikro Kecil* BRISyariah KCP Bandar Jaya.

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Didi Arisandi Selaku *Unit Head* BRISyariah KCP Bandar Jaya.

- 2) Menilai kegiatan sehari-hari calon nasabah dengan melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh nasabah.
- 3) Meminta informasi dari pihak lain yaitu informasi dari lingkungan nasabah dan orang terdekat nasabah.

B. *Capacity*

Analisis terhadap *capacity* yaitu melihat kemampuan calon nasabah untuk membayar angsuran. Penilaian ini dilakukan agar bank tidak mengalami kerugian akibat pembiayaan bermasalah. Analisis *Capacity* yang dilakukan pihak Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya dengan cara:

- 1) Melihat laporan keuangan calon nasabah, bank terlebih dahulu melakukan perhitungan neraca calon nasabah, kemudian BRISyariah KCP Bandar Jaya dalam menilai laporan keuangan nasabah menggunakan rumus Disposable Income (DI) yaitu sebagai berikut:

$$DI = \text{Total Pendapatan} - \text{Pengeluaran Pribadi} - \text{Total Kewajiban.}$$

- 2) Memeriksa slip gaji dan tabungan calon nasabah dengan melihat rekening koran nasabah.
- 3) Survey ke lokasi calon nasabah dengan menilai jaminan yang diberikan oleh nasabah.

C. *Capital*

Analisis *capital* atau modal, dilakukan pihak bank BRISyariah KCP Bandar Jaya yaitu bank melihat modal sendiri

yang dimiliki calon nasabah. Hal ini dilakukan sebagai penguat bahwa calon nasabah tidak hanya mengandalkan dana pembiayaan tetapi masih mempunyai modal lain yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan lainnya. Dalam menganalisis modal yang dimiliki calon nasabah BRISyariah KCP Bandar Jaya mengitung neraca calon nasabah pada 2 tahun terakhir.

D. *Collateral*

Collateral merupakan penilaian terhadap Jaminan yang dimiliki calon nasabah. Penilaian ini bertujuan untuk meyakinkan bahwa jika kegagalan pembayaran terjadi, maka jaminan dapat dipakai sebagai pengganti dari kewajiban tersebut. Jaminan yang bisa untuk pengajuan pembiayaan berupa sertifikat rumah, tanah kosong, kios, deposito dan BPKB. Penilaian terhadap jaminan meliputi jenis lokasi yaitu lokasi jaminan harus strategis, bukti kepemilikan, dan jaminan harus memiliki nilai ekonomis di pasaran dalam jangka panjang, Jaminan yang digunakan harus memiliki nilai tinggi dari plafon yang disalurkan menurut harga jual bank (pokok hutang + margin). Jika hasil lelang lebih tinggi dari (pokok margin + hutang) maka sisa lelang tersebut dikembalikan kepada nasabah.

E. *Condition Of Economy*

Analisis Condition Of Economy penilaian terhadap kondisi ekonomi calon nasabah apakah layak nantinya untuk membayar

angsuran pembiayaan. Pihak bank mempertimbangkan usaha nasabah untuk mengetahui bagaimana usaha nasabah dimasa yang akan datang. Penilaian yang dilakukan oleh pihak bank BRISyariah KCP Bandar Jaya yaitu dengan cara:

- 1) Melihat dan menilai daya beli masyarakat terhadap usahanya.
- 2) Menilai pendapatan perbulan calon nasabah.

Pada tahap ini pihak BRISyariah masih belum maksimal dalam dalam melakukan analisis tersebut, hal ini dikarenakan masih ada beberapa nasabah yang dinyatakan pembiayaan bermasalah. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Didi Arisandi menuturkan bahwa pihak bank masih mengalami kesulitan untuk menganalisis *Character* dan *Capacity* calon nasabah. Hal ini karena terkadang terdapat calon nasabah yang memberikan data laporan keuangan tidak sesuai dan karyawan yang tidak jujur dan kurang teliti dalam menganalisis *Character* calon nasabahnya.⁸⁶

4. Penandatanganan akad

Penandatanganan akad merupakan bukti kesepakatan suatu perjanjian dalam setiap dilakukannya suatu penyaluran pembiayaan. Pada tahap ini pihak bank meminta nasabah dan pasangannya untuk menandatangani akad di bank BRISyariah KCP Bandar Jaya

Menurut Bapak Edi Antoyo selaku *Acoount Officer Micro* perjanjian pembiayaan mikro kecil yang dilakukan bank BRISyariah

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Didi Arisandi Selaku *Unit Head* BRISyariah KCP Bandar Jaya.

KCP Bandar Jaya dengan nasabah menggunakan akad *murabahah bil wakalah*. Pada akad *murabahah* yaitu bank bertindak sebagai penjual dengan membelikan barang yang dibutuhkan oleh nasabah dan nasabah sebagai pembeli, namun bank BRISyariah KCP Bandar Jaya mengalami kendala untuk memenuhi akad *murabahah* karna adanya keterbatasan waktu dan SDM pihak bank tidak dapat menyediakan barang yang dibutuhkan oleh nasabah, untuk itu bank BRISyariah KCP Bandar Jaya menggunakan akad pendamping yaitu *wakalah*. Akad ini digunakan sebagai pemberian kuasa kepada nasabah untuk membeli sendiri barang yang dibutuhkannya, dengan persyaratan nasabah harus menyerahkan bukti nota kwitansi setelah pembelian barang, pelaksanaan akad dinyatakan sah apabila kedua belah pihak sama-sama menyetujui perjanjian tersebut tanpa adanya unsur keterpaksaan dari salah satu pihak.⁸⁷

Adapun ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi dalam perjanjian pembiayaan mikro kecil sesuai dengan ketetapan pihak bank yaitu sebagai berikut:⁸⁸

- A. Penandatanganan akad dilakukan dihadapan pejabat bank (UH, PINCAPEM).
- B. Setiap halaman pada akad pembiayaan wajib diparaf oleh pihak bank dan nasabah dan pasangannya.

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Edi Antoyo Selaku *Account Officer Micro* BRISyariah KCP Bandar Jaya.

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Didi Arisandi Selaku *Unit Head* BRISyariah KCP Bandar Jaya.

- C. Dilakukan dokumentasi berupa foto dengan mencantumkan tanggal akad (Menampilkan proses akad antara nasabah, pasangan, penjamin dengan pejabat BRISyariah).
- D. Melampirkan surat pengakuan hutang (SPH) yang ditulis tangan oleh nasabah dan ditandatangani diatas materai.

5. Pembukaan rekening

Setelah penandatanganan akad selesai kemudian pihak bank BRISyariah KCP Bandar Jaya meminta calon nasabah untuk membuka rekening tabungan mikro. Tahapan pembukaan rekening dilakukan agar memudahkan nasabah membayar angsuran setiap bulannya.⁸⁹

6. Persetujuan

Pada tahapan ini *Account Officer Micro* akan mengumpulkan document-document pembiayaan calon nasabah yang telah dibuat untuk di usulkan kepada *Unit Head* dan Pincapem dengan menginput data melalui Appel untuk mendapatkan persetujuan atas usulan permohonan penyaluran pembiayaan. *Unit Head* dan Pincapem memiliki hak sepenuhnya untuk menyetujui atau menolak suatu permohonan pembiayaan, bila disetujui *Unit Head* dan Pincapem akan memberikan catatan-catatan atas hal-hal yang perlu dipenuhi, dilengkapi, atau dijalankan oleh *Account Officer Micro* dalam pemberian pembiayaan.⁹⁰

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Edi Antoyo Selaku *Account Officer Micro* BRISyariah KCP Bandar Jaya.

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Edi Antoyo Selaku *Account Officer Micro* BRISyariah KCP Bandar Jay a

7. Pencairan

Tahapan pencairan dapat dilakukan setelah *Unit Head* dan Pincapem menyetujui bahwa pembiayaan tersebut dapat disalurkan kepada nasabah, pencairan dapat dilakukan paling lambat 3 hari setelah penandatanganan akad. kemudian pihak *Account Officer Micro* akan menghubungi nasabah untuk melakukan pencairan. Pencairan dana pembiayaan dilakukan secara kolektif rekening tabungan mikro nasabah pembiayaan.⁹¹

C. Simulasi Kasus

Setiap nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan kepada pihak bank tentunya nasabah diminta untuk mengikuti beberapa prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak bank. Seperti berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Safar, bapak heri, bapak toyo dan ibu yeni nasabah Pembiayaan Mikro Kecil Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak safar menuturkan bahwa Pada saat beliau mengajukan permohonan penyaluran pembiayaan kepada pihak bank beliau diminta untuk menyerahkan persyaratan seperti KTP, NPWP, Kartu Keluarga, Document Jaminan dan Surat Izin Usaha. Kemudian pihak bank survei ketempat usaha bapak Safar dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada beliau meliputi modal, jaminan, dan kondisi ekonomi bapak Safar. Selanjutnya pihak bank menghubungi bapak Safar untuk datang ke kantor Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya

⁹¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Edi Antoyo Selaku *Account Officer Micro* BRISyariah KCP Bandar Jaya

dengan pasangannya untuk melakukan penandatanganan akad. Pada tahap ini pihak bank meminta bapak Safar untuk menandatangani beberapa document yang telah disiapkan oleh pihak bank. Pada saat penandatanganan akad pihak bank mengalami kendala untuk memenuhi akad *Murabahah* karena adanya keterbatasan waktu dan SDM, bawasannya akad di awal bank yang membelanjakan barang yang dibutuhkannya. Tetapi dijelaskan juga bahwa bank tidak bisa membelanjakan barang tersebut maka pihak bank menggunakan akad *wakalah* pemberian kuasa kepada bapak Safar untuk membeli sendiri barang yang dibutuhkannya. Setelah penandatanganan akad dilakukan bapak Safar diminta untuk membuka rekening tabungan mikro oleh pihak Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya. Kemudian bapak Safar diminta untuk menunggu selama 3 hari setelah penandatanganan akad untuk mendapatkan persetujuan oleh pihak bank agar dapat melakukan pencairan.⁹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Heri menuturkan bahwa pada saat beliau mengajukan pembiayaan beliau hanya menyerahkan persyaratan yang diminta pihak bank, kemudian beliau diminta membuka rekening tabungan mikro dan melakukan penandatanganan akad, pembiayaan yang diajukan bapak Heri dicairkan 1 hari setelah penandatanganan akad dilakukan.⁹³

⁹² Hasil Wawancara dengan Bapak Safar Selaku Nasabah *Pedagang Pembiayaan Mikro Kecil* BRISyariah KCP Bandar Jaya.

⁹³ Hasil Wawancara dengan Bapak Heri Selaku Nasabah *Pedagang Pembiayaan Mikro Kecil* BRISyariah KCP Bandar Jaya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Toyo menuturkan bahwa pada saat beliau mengajukan pembiayaan beliau menyerahkan persyaratan kemudian data beliau diperiksa melalui bank lain, setelah itu 2 hari kemudian pihak bank survey serta melihat jaminan yang diberikan, kemudian bapak Toyo diminta datang lagi ke bank untuk melakukan penandatanganan akad. Setelah itu beliau harus mengajukan persetujuan penyaluran pembiayaan mikro kecil terlebih dahulu kepada *Unit Head* dan *Pincapem*, setelah disetujui barulah pembiayaan dapat dicairkan.⁹⁴

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Yeni menuturkan bahwa, beliau terlebih dahulu mengajukan permohonan penyaluran pembiayaan dengan menyerahkan persyaratan kemudian bank datang ketempat usaha beliau untuk survey sekaligus menanyakan berapa pendapatan perbulan dan berapa modal yang dimiliki ibu sari. Setelah itu ibu sari melakukan penandatanganan akad dan pembukaan rekening setelah itu barulah pencairan.⁹⁵

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, prosedur Penyaluran Pembiayaan Mikro Kecil Bank BRISyariah KCP Bandar jaya dilakukan sebagai tujuan untuk memperlancar proses pembiayaan serta menilai setiap permohonan penyaluran pembiayaan yang diajukan oleh calon nasbahanya. Prosedur penyaluran Pembiayaan Mikro Kecil Bank

⁹⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Toyo Selaku Nasabah *Pedagang Pembiayaan Mikro Kecil* BRISyariah KCP Bandar Jaya.

⁹⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Yeni Selaku Nasabah *Pedagang Pembiayaan Mikro Kecil* BRISyariah KCP Bandar Jaya.

BRISyariah KCP Bandar Jaya pertama yaitu permohonan penyaluran pembiayaan nasabah dengan menyerahkan berkas persyaratan serta document jaminan yang diminta pihak bank. Hal ini dilakukan untuk mengenal lebih dalam calon nasabahnya.

Tahapan kedua dilakukan Investigasi oleh pihak Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya, disinilah pihak bank melakukan BI Cheking, survey dan wawancara kepada calon nasabah. Hal ini bertujuan untuk menilai kebenaran berkas yang diberikan oleh nasabah sekaligus menilai jaminan agar memudahkan pihak bank menentukan berapa jumlah plafon pembiayaan yang akan disalurkan kepada calon nasabah. Kemudian dilakukan tahapan ketiga yaitu analisa pembiayaan dengan menggunakan prinsip 5 C (*Character, Capacity, Capital, Condition dan Colleteral*) untuk penilaian secara mendalam terkait kelayakan permohonan penyaluran pembiayaan terhadap calon nasabah. Sehingga dengan adanya penialaian terhadap 5C ini diharapkan dapat mengurangi adanya pembiayaan bermasalah dikemudian hari.

Prosedur penyaluran Pembiayaan Mikro Kecil Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya tahapan keempat yaitu dilakukan penandatanganan akad antara pihak bank dengan nasabah sebagai bukti sah nya suatu perjanjian. Pada tahap ini bank BRISyariah KCP Bandar jaya menggunakan akad *murabahah bil wakalah*. *Murabahah* merupakan akad jual beli dimana pihak bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli, sedangkan akad *wakalah* yaitu pemberian kuasa kepada nasabah untuk membeli sendiri

barang yang dibutuhkannya. Akad *Murabahah Bil wakalah* dilakukan pihak Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya untuk mempermudah proses penyaluran pembiayaan mikro kecil kepada calon nasabah. Sedangkan tahapan kelima yaitu pembukaan rekening yang dilakukan untuk mempermudah nasabah membayar angsuran setiap bulannya. Tahapan keenam yaitu persetujuan dilakukan untuk mendapatkan persetujuan disetujui atau tidak permohonan penyaluran pembiayaan yang diajukan oleh nasabah. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan keyakinan bahwa Pembiayaan Mikro Kecil yang akan disalurkan kepada nasabah benar-benar digunakan sesuai dengan tujuan. Setelah disetujui maka pembiayaan dapat dicairkan. Tahapan Prosedur Penyaluran Pembiayaan Mikro Kecil Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya yang terakhir yaitu pencairan dana yang dilakukan melalui tabungan mikro nasabah, hal ini dilakukan untuk kelancaran proses realisaasi pencairan dana kepada nasabah.

Akhirnya peneliti menganalisis bahwa prosedur penyaluran pembiayaan mikro kecil BRISyariah KCP Bandar Jaya sudah dijalankan sesuai dengan prosedur penyaluran pembiayaan secara umum dan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah peneliti kemukakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan dari tugas akhir ini bahwa prosedur penyaluran pembiayaan mikro yang ada di Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya sudah dijalankan sesuai dengan prosedur penyaluran pembiayaan secara umum dan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

Adapun prosedur penyaluran yang ada di Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya melalui 7 tahapan yaitu, tahap permohonan penyaluran nasabah menyerahkan berkas-berkas seperti melengkapi persyaratan dan jaminan yang diminta pihak bank, tahap investigasi untuk mendapatkan informasi lebih dalam terkait calon nasabah dan usahanya dengan melakukan *BI Cheking*, *survey* dan wawancara, tahap analisa pembiayaan dilakukan untuk menilai kelayakan penyaluran pembiayaan secara mendalam dengan menggunakan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition dan Colleteral*), tahap penandatanganan akad dilakukan sebagai kesepakatan perjanjian antara pihak bank dan nasabah dengan menggunakan akad *murabahah bil wakalah*, tahap pembukaan rekening dilakukan untuk memudahkan nasabah membayar angsuran, tahap persetujuan dilakukan dengan menginput data melalui *appel* untuk mendapatkan persetujuan, tahap pencairan dilakukan setelah pihak bank menyetujui bahwa permohonan penyaluran pembiayaan dapat dicairkan.

B. Saran

1. Pihak Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya agar lebih berhati-hati untuk memberikan penyaluran dana dalam pembiayaan mikro kecil kepada nasabah agar bisa berlanjut dan meningkat dalam operasionalnya.
2. Pihak Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya harus lebih meningkatkan SDM supaya bisa melakukan penyaluran pembiayaan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta; Rineka Cipta, 2011 .
- Adiwarman A. Karim. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Amin Suma. *Menggali akar mengurai serat ekonomi dan keuangan islam*. Tangerang: Kholam Publishing, 2008.
- Ascaraya. *Akad & Produk Bank Syariah* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi. Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik Komunikasi Manajemen dan Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Syamil Cipta Media.
- Hassanudin Rahman. *Membangun Micro Banking*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2004.
- Heri Sudarsono. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Eds. 4. Yogyakarta: Ekonisia, 2003, Eds. 4
- Ikatan Bankir Indonesia. *Mengelola Bisnis Pembiayaan Syariah*. Eds. 1. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Imam Mustafa. *Fiqh Mu'amalah Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016
- Ismail. *Perbankan Syari'ah*. Jakarta: Kencana, 2001.
- Junaidi. *Pengantar Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*. Malang: UIN Press, 2009.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta PT Rajagrafindo Persada. 2013.
- Khaerul Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.

- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Lilis Puspitasari dan Sari Dewi Anggadini. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Mia Lasmi Wardiah. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Muhamad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2015.
- Muhammad. *Sistem & Prosedur Bank Syariah*. Yogyakarta: UUI Pres, 2000. Eds. Revisi.
- Nirwan Muhammad, Pembiayaan Sektor Mikro, dalam *Jurnal Manajemen/view/17987/17898*.
- Rachmadi Usman. *Aspek Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika. 2012.
- Soejarno Soekarno. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI-PRESS, 1986.
- Sugiyono. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014. Eds. 2.
- Sumar'in. *Konsep Kelembagaan bank syariah*. Yogyakarta: Garha Ilmu, 2012.
- Sutan Remy Sjahdeini. *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Veithzal Rivai, Arviyan Arifin. *Islamic Banking*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Zainuddin Ali. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008. Eds. 1 cet.1
- Zainudin arifin. *Memahami Bank Syariah Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*. Jakarta : Alfabet, 1999.

**PROSEDUR PENYALURAN PEMBIAYAAN MIKRO KECIL
PADA BRI SYARIAH KCP BANDAR JAYA
OUTLINE TUGAS AKHIR**

Halaman Sampul Judul

Halaman Judul

Lembar Persetujuan

Lembar Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah**
- B. Pertanyaan Penelitian**
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**
 - 1. Tujuan Penelitian**
 - 2. Manfaat Penelitian**
 - a. Manfaat Secara Teoritis**
 - b. Manfaat Secara Praktis**
- D. Metode Penelitian**
 - 1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian**
 - a. Jenis Penelitian**
 - b. Sifat Penelitian**
 - 2. Sumber Data**
 - a. Sumber Data Primer**
 - b. Sumber Data Sekunder**
 - 3. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Wawancara
- b. Dokumentasi
- 4. Analisis Data
- E. Sistematika Pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Prosedur
 - 1. Pengertian Prosedur
 - 2. Tujuan Prosedur
- B. Penyaluran Pembiayaan
 - 1. Pengertian Penyaluran Pembiayaan
 - 2. Fungsi Penyaluran Pembiayaan
 - 3. Analisis Kelayakan Penyaluran Pembiayaan
- C. Pembiayaan Mikro
 - 1. Pengertian Pembiayaan Mikro
 - 2. Tujuan Pembiayaan Mikro
 - 3. Aplikasi Murabahah Bil Wakalah dalam Pembiayaan Mikro
 - 4. Prosedur Penyaluran Pembiayaan Mikro

BAB III PEMBAHASAN

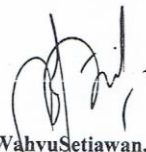
- A. Gambaran Umum BRI Syariah Kcp Bandar Jaya
 - 1. Sejarah BRI Syariah Kcp Bandar Jaya
 - 2. Visi dan Misi BRI Syariah Kcp Bandar Jaya
 - 3. Struktur Organisasi dan Pembagian Kerja BRI Syariah Kcp Bandar Jaya
 - 4. Produk-Produk di BRI Syariah Kcp Bandar Jaya
- B. Prosedur Penyaluran Pembiayaan Mikro Kecil Pada BRI Syariah Kcp Bandar Jaya
- C. Simulasi Kasus

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Metro, September 2017

Pembimbing,


WahyuSetiawan, M.Ag
NIP. 19800516 200501 1 008

Peneliti,


LitaOktaviana
NPM. 14122998

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PROSEDUR PENYALURAN PEMBIAYAAN MIKRO KECIL PADA BRI SYARIAH KCP BANDAR JAYA

- A. Wawancara dengan pihak Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya.
1. Wawancara dengan Bapak Iswan Zendrato selaku Pimpinan Cabang Pembantu (pincapem).
 - a. Bagaimana kebijakan mengenai prosedur dalam menyalurkan pembiayaan mikro kecil Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya kepada nasabah?
 - b. Bagaimana proses seleksi & penilaian usaha nasabah yang boleh dibiayai oleh pembiayaan mikro kecil Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya?
 - c. Bagaimana cara penilaian terhadap prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral, condition*)?
 2. Wawancara dengan Didi Arisandi selaku *Unit Head (UH)*
 - a. Bagaimana tahapan-tahapan yang harus dilalui nasabah mulai dari nasabah mengajukan permohonan pembiayaan hingga permohonan tersebut ditolak/diterima?
 - b. Apakah dalam menyalurkan pembiayaan mikro Bank BRISyariah KCP Bandar Jaya sudah menggunakan analisis prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral, condition*)?

- c. Berapa jumlah nasabah Pembiayaan Mikro kecil di BRISyariah KCP Bandar Jaya dalam 3 tahun terakhir? (Tahun 2014, 2015, 2016)?
3. Wawancara dengan Bapak Edi Antoyo selaku *Account Officer Micro* (AOM)
 - a. Apa pengertian Pembiayaan Mikro Kecil BRISyariah?
 - b. Apa saja persyaratan jika ingin nmengajukan pembiayaan mikro kecil?
 - c. Apa saja akad yang digunakan dalam pembiayaan mikro kecil?
 - d. Apa tujuan adanya pembiayaan mikro kecil?
4. Wawancara dengan Nasabah Pedagang Pembiayaan mikro kecil
 - a. Apa yang melatarbelakangi anda dalam mengajukan pembiayaan mikro kecil?
 - b. Apa saja pertanyaan yang diajukan pihak bank kepada nasabah ketika survey usaha nasabah?

B. Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya BRISyariah KCP Bandar Jaya.
2. Struktur organisasi di BRISyariah KCP Bandar Jaya.
3. Visi dan Misi BRISyariah.

Metro, 15 Juli 2017

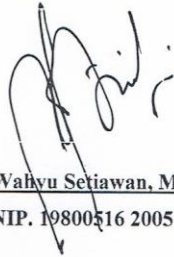
Peneliti,



Lita Oktaviana

NPM.14122998

Menyetujui,



Wahyu Setiawan, M.Ag

NIP. 19800516 20051 1 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-158a/ln.28/FEBI/PP.00.9/05/2017
 Lampiran :-
 Perihal : Pembimbing Tugas Akhir

03 Mei 2017

Kepada Yth:
 Wahyu Setiawan, M.Ag
 di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Tugas Akhir, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk sebagai Pembimbing Tugas Akhir mahasiswa :

Nama : Lita Oktaviana
 NPM : 14122998
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : D3-Perbankan Syariah (D3-PBS)
 Judul : Prosedur Pembiayaan Mikor Untuk Usaha Kecil Dan Menengah Pada Bank Bri Suarlah Kcp Bandar Jaya

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan sampai selesai Tugas Akhir. Pembimbing mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Tugas Akhir mahasiswa.
2. Waktu penyelesaian Tugas Akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Tugas Akhir antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum.
 NIP. 197209232000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-064/In.28/S/OT.01/01/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

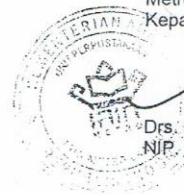
Nama : Lita Oktaviana
NPM : 14122998
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / D3 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14122998.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Januari 2018
Kepala Perpustakaan,



Drs. Mokhammad Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website:www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Lita Oktaviana Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis /D-III PBS
 Npm : 14122998 Semester/TA : VI/20162017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 10.8.2017	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Metopen diperbaiki kembali. Terkait jenis, sifat penelitian yg menaparkan aspek terapan dari teori yg digunakan. - Sumber data ditambahkan dari unsur pedagang. - Tentukan teknik wawancara yg digunakan, kepada siapa, dan untuk menggali data apa. 	
	Jelasa, 15.8.2017	✓	- acc Bab I. Susun Landasan Teori	

Mengetahui,
 Pembimbing

Wahyu Setiawan, M.Ag
 NIP. 19800516 200501 1 008

Mahasiswa Ybs

Lita Oktaviana
 NPM. 14122998



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Lita Oktaviana Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/D-III PBS
 NPM : 14122998 Semester/TA : VI/ 2017

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
	Ju'at, 25.8.2017	- kerangka teori diperkaya literatur. - Tambahkan sub bab prosedur pembiayaan usaha mikro pd perbuka syariah.	
	Ju'at, 15.9.2017	- Buat APD sesuai kerangka teori	
	Selasa, 10.10.17	- acc APD, lanjutkan bab selanjutnya	

Mengetahui,

Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Wahyu Setiawan, M.Ag
 NIP. 19800516 20051 1 008

Lita Oktaviana
 NPM .14122998



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Lita Oktaviana Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/D-III PBS
 NPM : 14122998 Semester/TA : VI/ 2017

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 21.12.2017	lengkapi analisis dan simulasi kasus dan prosedur pengaliran pembimbingan mikro.	
	Rabu, 3.1.2018	- Analisis setiap tahapan prosedur pembimbingan mikro kecil BPI Spasial.	
	Selasa, 9.1.2018	- Perbaiki kesimpulan. Kesimpulan adalah jawaban singkat dari pertanyaan penelitian. - Perbaiki penulisan daftar pustaka.	
	Rabu, 10.1.2018	- acc TA untuk dimonagayadukan. - lengkapi semua berkas dan kelengkapan administrasi	

Mengetahui,

Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Wahyu Setiawan, M.Ag
 NIP. 19800516 20051 1 008

Lita Oktaviana
 NPM. 14122998

SIMULASI ANGSURAN PEMBIAYAAN KUR MIKRO IB

Nominal Pembiayaan							
	3	6	12	24	36	48	60
5,000,000	1,691,729	855,345	437,257	228,424	158,999	124,425	103,792
7,500,000	2,537,593	1,283,017	655,886	342,636	238,498	186,638	155,688
10,000,000	3,383,458	1,710,689	874,515	456,847	317,997	248,850	207,584
12,500,000	4,229,322	2,138,361	1,093,143	571,059	397,497	311,063	259,479
15,000,000	5,075,187	2,566,034	1,311,772	685,271	476,996	373,276	311,375
17,500,000	5,921,051	2,993,706	1,530,401	799,483	556,495	435,488	363,271
20,000,000	6,766,916	3,421,378	1,749,030	913,695	635,995	497,701	415,167
22,500,000	7,612,780	3,849,050	1,967,658	1,027,907	715,494	559,913	467,063
25,000,000	8,458,645	4,276,723	2,186,287	1,142,119	794,993	622,126	518,959

Persyaratan calon debitur KUR Mikro IB

- 1) Individu (perorangan) yang melakukan usaha produktif dan layak
- 2) Telah melakukan usaha secara aktif minimal 6 bulan
- 3) Persyaratan administrasi : identitas berupa E-KTP, KK dan surat ijin usaha

Ketentuan dan Syarat Pembiayaan :

- 1) Besar Pembiayaan Maksimal Rp 25 Juta per Nasabah
- 2) Jenis Pembiayaan :
 - Pembiayaan Modal Kerja jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun
 - Pembiayaan Investasi/jangka waktu maksimal 5 (lima) tahun
- 3) Tidak ada biaya administrasi

KC Tanjung Karang Sudirman
Jl. Sudirman No. 21
Jl. Sidiyasa No. 118
Telp. : (021) 250 333
Faks. : (021) 256 067

KCP Lampung Bandar Jaya
Jl. Proklamator No. 112
Lampung Tengah 35183
Telp. : (025) 828 444
Faks. : (025) 828 456

KCP Lampung Metro
Jl. Proklamator No. 1
Metro 34111
Telp. : (025) 452 00
Faks. : (025) 424 26

KCP Lampung Natar
Jl. Raya Natar No. 19 KM 21
Lampung Tengah 351321
Telp. : (021) 913 21
Faks. : (021) 913 14

KCP Lampung Pringsewu
Jl. K.H Cheddi, Pringsewu Barat
Pringsewu 35273
Telp. : (025) 212 60
Faks. : (025) 212 60

KCP Lampung Sribhawono
Jl. Raya Sribhawono
Lampung Timur 34389
Telp. : (025) 660 777
Faks. : (025) 661 177

KCP Tulang Bawang Barat
Jl. Sidiyasa No. 250
Tulang Bawang Barat 34566
Telp. : (024) 320 0100
Faks. : (024) 320 0123

ESTIMASI ANGSURAN KPR FAEDAH BRISYARIAH *

KPR MURABAHAH PLAFON	JANGKA WAKTU (bulan)		
	60	120	180
100,000,000	2,249,794	1,493,107	1,314,987
250,000,000	5,624,485	3,732,768	3,287,468
500,000,000	11,248,969	7,465,537	6,574,936
750,000,000	16,873,454	11,198,305	9,862,405
1,000,000,000	22,497,938	14,931,074	13,149,873

- angsuran pembiayaan tetap hingga fasilitas pembiayaan lunas
- bebas biaya administrasi dan provisi

Informasi lebih lanjut hubungi :

*) Syarat dan Ketentuan Berlaku

BRISyariah terdaftar dan diawasi oleh



Bersama Wujudkan Harapan Bersama



callBRIS 1500-789
www.brisyariah.co.id



@BRISyariah



f BRI Syariah



Miliki kendaraan idaman untuk kebaikan keluarga Anda

Memiliki kendaraan idaman (mobil) kini tidak hanya sebatas impian. Kini Kepemilikan Kendaraan Bermotor iB (KKB iB) hadir membantu Anda mewujudkan memiliki kendaraan (mobil) idaman. Kepemilikan Kendaraan Bermotor iB (KKB iB) memberikan keleluasaan bagi Anda untuk pembelian kendaraan (mobil) baru maupun bekas pakai serta Anda bebas menentukan pilihan merk.

Manfaat

Ketenangan serta kenyamanan yang lebih berkah dalam memiliki kendaraan (mobil) idaman karena pembiayaan sesuai syariah.

Fasilitas

- Persyaratan mudah dan proses cepat
- Uang muka ringan
- Margin kompetitif
- Angsuran tetap sepanjang jangka waktu pembiayaan
- Jangka waktu hingga 5 tahun
- Biaya administrasi terjangkau

Syarat dan ketentuan

- Pemohon minimal berusia 21 tahun atau sudah menikah, pada masa pembiayaan lunas berusia maksimum:
 - 55 tahun untuk pegawai (usia pensiun)
 - 65 tahun untuk pengusaha, profesional
- Karyawan/wiraswasta/profesional dengan masa kerja:
 - Karyawan: minimal 2 tahun
 - Profesional: minimal 2 tahun praktek
 - Wiraswasta: pengalaman menjalankan usaha minimal 3 tahun

- Berpenghasilan dan mampu mengangsur setiap bulan sampai dengan jatuh tempo
- Jaminan adalah objek pembiayaan KKB iB
- Memenuhi persyaratan berdasarkan penilaian bank
- Dokumen yang dilengkapi:

Dokumen (fotokopi)	Pegawai	Pengusaha	Profesional
KTP yang masih berlaku (suami/istri)	✓	✓	✓
Kartu Keluarga dan Surat Nikah	✓	✓	✓
Surat Ijin Praktek			✓
Bekas-bekas kerja/tabungan 3 bulan terakhir	✓	✓	✓
Slip gaji terakhir/surat keterangan penghasilan	✓		✓
Laporan keuangan 2 tahun terakhir		✓	
Akte perusahaan, SIUP, TDP		✓	
NSWP	✓	✓	✓



CCM-SUNI-20

Kemudahan bertransaksi yang penuh nilai kebaikan

Tabungan Faedah BRISyariah iB merupakan tabungan dari BRISyariah bagi nasabah yang menggunakan prinsip titipan, dipersembahkan bagi Anda yang menginginkan kemudahan dalam transaksi keuangan.


Manfaat

Ketenangan dan kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

Fasilitas

- Aman karena diikutsertakan dalam program penjaminan pemerintah
- Dapat bertransaksi di seluruh jaringan kantor dan elektronik BRISyariah secara *online* dan *realtime*
- Beragam FAEDAH (fasilitas serba mudah):
 1. Ringan setoran awal Rp. 100.000,-
 2. Gratis biaya administrasi bulanan
 3. Gratis biaya kartu ATM Bulanan
 4. Biaya tarik tunai murah di seluruh jaringan ATM BRI, Bersama & Prima*)
 5. Biaya transfer murah atas jaringan ATM BRI, Bersama & Prima*)
 6. Biaya Cek Saldo murah di jaringan ATM BRI, Bersama & Prima*)
 7. Biaya debit prima murah*)
- *syarat dan ketentuan berlaku
- Dengan Kartu ATM BRISyariah, Anda mudah melakukan beragam transaksi perbankan di ATM BRISyariah serta di puluhan ribu jaringan ATM BRI, ATM Bersama maupun ATM Prima di seluruh Indonesia
- Berbagai layanan perbankan yang dapat dilakukan melalui mesin ATM BRISyariah :
 - Informasi Saldo
 - Tarik Tunai
 - Ganti Pin
 - Transfer ke rekening BRISyariah maupun bank lain

- Pembayaran tagihan : Telkom PSTN, Telkomvision, Internet Speedy, telco pascabayar (Flexi, Kartu HALO, XL, AXIS, ESIA, Smartfren), PLN (pascabayar, non tagihan listrik)
- Pembayaran pembelian : telco prabayar (Telkomsel, Simpati, Kartu AS, XL, Indosat, AXIS, Esia, Smartfren), PLN prabayar / token, Tiket KAI
- Pembayaran zakat, infaq, shadaqah, wakaf dan qurban
- Pembayaran uang sekolah (SPP)

- Kartu ATM BRISyariah juga berfungsi sebagai kartu debit untuk berbelanja tanpa menggunakan uang tunai di seluruh *merchant* berlogo **Debit BRI** dan 
- Dapat diberikan bonus sesuai kebijakan Bank
- Dapat dilakukan pemotongan zakat secara otomatis dari bonus yang diterima

Syarat dan Ketentuan

Persyaratan	Perorangan
Dokumen	<ul style="list-style-type: none"> • Fotocopy KTP yang masih berlaku • Fotocopy NPWP
Setoran awal minimal	- Rp. 100.000,-



Hadirkan kebaikan serta kemudahan berbisnis

Pastikan keamanan serta kemudahan berbisnis dengan Giro iB BRISyariah. Dana Anda kami kelola berdasarkan prinsip titipan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro.

Manfaat

Keamanan, kemudahan berbisnis serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

Fasilitas

- Aman, karena diikutsertakan dalam program penjaminan pemerintah
- Dapat bertransaksi di seluruh jaringan Kantor Cabang BRISyariah secara *online*
- Kemudahan bertransaksi bisnis sehari-hari
- Buku cek dan bilyet giro sebagai media penarikan
- Bonus sesuai kebijakan bank
- Pemotongan zakat secara otomatis dari bonus yang diterima
- Tersedia layanan perbankan elektronik untuk kemudahan transaksi perbankan non tunai tanpa hambatan waktu maupun tempat

Syarat dan Ke

Persyaratan	Perorangan	Perusahaan/Badan Hukum
Setoran awal minimal	Rp 2.500.000,-	Rp 5.000.000,-
Setoran selanjutnya minimal	Rp 50.000,-	Rp 50.000,-
Dokumen (fotokopi)	KTP yang masih berlaku NPWP	KTP yang masih berlaku dari pengurus Akte Pendirian Perusahaan beserta perubahan (jika ada), serta pengesahan Departemen Kehakiman Surat Persetujuan Pengurus TDP, SIUP, NPWP



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Trimurjo pada tanggal 13 Oktober 1996, anak keempat dari empat bersaudara, dari pasangan Ayahanda Suwarto dan Ibunda Siti Aminah.

Penulis menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 2 Trimurjo, pada Tahun 2002 dan lulus pada Tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Trimurjo dan Lulus pada Tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Muhammadiyah 1 Metro lulus pada Tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2014 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan DIII-Perbankan Syariah hingga sekarang